

PENYUSUNAN GAMBAR KERJA PERENCANAAN TAMAN WISATA AIR DI DESA KARANGSALAM KIDUL, KEDUNGBANTENG, BANYUMAS

Wita Widyandini¹⁾, Yohana Nursruwening²⁾, Anggi Aprilia³⁾

^{1,2,3)} Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Wijayakusuma Purwokerto
Kampus UNWIKU Jalan Beji Karangsalam PO BOX 185 Purwokerto 53152

¹⁾ e-mail: witawidyandini@unwiku.ac.id

²⁾ e-mail: yohananursruwening@unwiku.ac.id

³⁾ e-mail: apriliala029@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: -

Diterima: -

Diterbitkan: -

Kata Kunci:

Gambar Kerja, Taman, Wisata Air, Arsitektur Ekologi

Keywords:

Working Drawings, Parks, Water Tourism, Ecological Architecture

Copyright © 2022 penulis

Abstrak

Desa Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas memiliki potensi air yang melimpah, namun saat ini hanya dimanfaatkan untuk budidaya ikan saja. Untuk menambah Pendapatan Asli Daerah masyarakat setempat perlu dilakukan diversifikasi usaha, misal menjadi tempat pemancingan, pembibitan ikan, *foodcourt* aneka jenis ikan, pasar ikan, kolam keceh untuk anak-anak, perpustakaan, dan penginapan. Semua fasilitas tersebut diwujudkan dalam bentuk Taman Wisata Air. Metode yang digunakan berupa pendampingan selama proses penyusunan gambar kerja Taman Wisata Air yang bersifat komprehensif dan terus menerus. Lamanya proses pendampingan ini sekitar 3 (tiga) bulan. Hasil dari kegiatan pengabdian adalah tersusunnya Gambar Kerja Perencanaan Taman Wisata Air di Desa Karangsalam Kidul dengan Pendekatan Konsep Arsitektur Ekologi.

Abstract

Karangsalam Kidul Village, Kedungbanteng, Banyumas has abundant water potential. However, currently, it is only used for fish farming. The lack of variety in the utilization of the potential of water has an impact on people's income which is still low. Therefore, to increase people's profit, it is necessary to diversify the business. For example, build fishing ponds, fish nurseries, food courts, fish markets, children's playgrounds, libraries, and homestays. The Water Tourism Park is recognized with the community facility model. The method used in this research is the process of assistance in making working drawings of the Water Tourism Park which are comprehensive and continuous. This mentoring process has a duration of up to three months. The final result of this community service activity is the Working Drawings for The Planning of the Karangsalam Kidul Village Water Tourism Park with the Ecological Architecture Concept Approach.

PENDAHULUAN

Desa Karangsalam Kidul merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. Letak Desa Karangsalam Kidul berjarak sekitar 4,5 km dari pusat kota Alun-Alun Purwokerto. Batas wilayah Desa Karangsalam Kidul, Kecamatan Kedungbanteng adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng
Sebelah Selatan : Kelurahan Kober, Kecamatan Purwokerto Barat
Sebelah Timur : Kelurahan Bobosan, Kecamatan Utara
Sebelah Barat : Kelurahan Kebocoran, Kecamatan Kedungbanteng

Berdasarkan profil kawasan Desa Karangsalam Kidul memiliki luas wilayah 362,395 hektar dengan pembagian wilayah yang terdiri dari 37 RT dan 5 RW. Jumlah penduduk sebanyak 6.032 jiwa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 3.025 jiwa dan perempuan 3.007 jiwa. Secara mayoritas kehidupan sosial dan ekonomi warganya cukup baik, dengan mata pencaharian dimulai dari petani, pedagang, PNS, TNI, pegawai swasta, guru, tenaga medis dan buruh (Kecamatan Kedungbanteng, 2022). Perkembangan ekonomi Desa Karangsalam Kidul secara umum berada dalam sektor pertanian dan perkebunan.

Desa Karangsalam Kidul memiliki potensi air sangat melimpah, terutama di wilayah sebelah Timur desa. Sehingga di wilayah ini banyak terdapat kolam ikan milik warga. Namun dengan bentuk usaha yang hanya berupa budidaya ikan, tentunya penghasilan yang diperoleh warga pun kurang maksimal, sehingga untuk mengoptimalkannya perlu adanya usaha diversifikasi usaha, misal dengan penambahan usaha pemancingan, pembibitan ikan, *foodcourt* aneka jenis ikan, pasar ikan, kolam untuk anak-anak, hingga kolam renang.

Melihat potensi yang dimiliki Desa Karangsalam Kidul tersebut, maka tim pengabdian Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Wijayakusuma Purwokerto bermaksud untuk memberikan pendampingan kepada warga Desa Karangsalam Kidul, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas dengan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang mengambil tema “Penyusunan Gambar Kerja Perencanaan Taman Wisata Air”. Taman wisata merupakan suatu usaha yang menyediakan tempat dan berbagai fasilitas wisata yang mengandung unsur hiburan, pendidikan dan kebudayaan sebagai usaha pokok di suatu kawasan tertentu, dengan dilengkapi penyediaan jasa pelayanan kuliner serta penginapan (Angelia, 2014) dan taman wisata yang objek utamanya air dikenal dengan nama *waterpark* (repository.ub.ac.id, 2022). Macam-macam wahana yang ditawarkan pada tempat wisata *waterpark*, misalnya seluncuran, kolam air mancur, taman air mancur, dan kolam renang. Kolam pemancingan yang memiliki arus tenang merupakan salah satu jenis dari wisata air karena mengandalkan sifat statis air sebagai daya tariknya.

Untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Karangsalam Kidul ini, tim pengabdian dari Program Studi Arsitektur terdiri dari Ibu Wita Widyandini, ST, MT, Ibu Yohana Nursruwening, ST, MT, dan 1 orang mahasiswa bernama Anggi Aprilia yang saat ini sedang mengikuti kegiatan KKN Tematik untuk Program Hibah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Desa Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas.

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas ini adalah memberikan masukan, konsultasi, dan pendampingan kepada mitra yaitu pihak Desa Karangsalam Kidul pada saat penyusunan gambar kerja Taman Wisata Air, supaya nantinya gambar kerja yang disusun dapat sesuai dengan kaidah arsitektur yang ada. Sedangkan manfaat yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini dapat dirasakan oleh semua pihak, baik itu bagi Desa Karangsalam Kidul, tim pengabdian Program Studi Arsitektur, maupun mahasiswa KKN Tematik Program MBKM Universitas Wijayakusuma Purwokerto.

Adapun manfaat yang didapatkan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak Desa Karangsalam Kidul, kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat yaitu mendapatkan masukan, konsultasi, dan pendampingan pada saat penyusunan gambar kerja Taman Wisata Air, sehingga nantinya diperoleh gambar kerja yang sesuai dengan kaidah arsitektur yang ada.
2. Bagi pihak tim pengabdian Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Wijayakusuma Purwokerto, kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat yaitu sebagai wujud bentuk pengabdian para dosen dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Bagi mahasiswa KKN Tematik, kegiatan ini memberikan pengalaman mempraktekan secara langsung semua teori yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan pada kegiatan penyusunan gambar kerja pada perencanaan taman wisata berbasis air.

METODE

Untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Penyusunan Gambar Kerja Perencanaan Taman Wisata Air” di Desa Karangsalam Kidul, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas ini, solusi yang ditawarkan berupa pendampingan selama proses pembuatan gambar kerja Taman Wisata Air. Lamanya proses pendampingan ini sekitar 3 (tiga) bulan. Pendampingan ini tentunya harus bersifat komprehensif dan terus-menerus supaya kegiatan pengabdian ini dapat tepat sasaran dan memperoleh hasil yang maksimal, yaitu dihasilkannya gambar kerja Perencanaan Taman Wisata Air bagi pihak Desa Karangsalam Kidul, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dari Tim Pengabdian Prodi Arsitektur Fakultas Teknik, dilakukan melalui 7 (tujuh) tahapan kegiatan utama, yang meliputi :

1. **Diskusi**
Diskusi dilakukan baik internal dengan sesama anggota tim pengabdian maupun diskusi eksternal dengan perangkat Desa Karangsalam Kidul, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. Diskusi awal ini untuk menemukan langkah atau metode yang tepat dalam melaksanakan kegiatan pengabdian. Kegiatan ini dilakukan di minggu ke-1 bulan November 2022.
2. **Persiapan Pelaksanaan Kegiatan**
Menyiapkan materi dan pustaka untuk penyusunan gambar kerja Taman Wisata Air. Kegiatan ini dilaksanakan di minggu ke-2 bulan November 2022.
3. **Penyusunan Gambar Kerja**
Setelah pustaka terkumpul, selanjutnya tim pengabdian menyusun konsep perencanaan yang meliputi TOR hingga ide desain. Selanjutnya setelah tersusun konsep perencanaan, dimulailah pembuatan gambar kerja yang meliputi *siteplan*, tampak kawasan, potongan kawasan, detail, sekuen, hingga perspektif. Kegiatan ini dilaksanakan di minggu ke-3 bulan November 2022 sampai dengan minggu ke-2 bulan Desember 2022 (1 bulan).
4. **Pemaparan Gambar Kerja**
Pemaparan gambar kerja di hadapan perangkat Desa Karangsalam Kidul, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. Kegiatan ini dilaksanakan di minggu ke-3 bulan Desember 2022. Dari pemaparan ini jika ada revisi gambar kerja, maka akan dilaksanakan pada minggu ke-4 bulan Desember 2022 sampai dengan minggu ke-1 bulan Januari 2023.
5. **Pendampingan**
Pendampingan kepada mitra pengabdian dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan, dimulai dari minggu ke-1 bulan November 2022 hingga minggu ke-4 bulan Desember 2022.
6. **Evaluasi**
Mendekati masa pengabdian di lapangan selesai, kemudian dilaksanakan evaluasi kegiatan pengabdian. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ke-1 bulan Januari 2023.
7. **Penyusunan Laporan dan Artikel Ilmiah**
Tahapan selanjutnya adalah menyusun Laporan Pengabdian dan artikel ilmiah, dilanjutkan dengan penggandaan, dan selanjutnya menyerahkan Laporan Pengabdian tersebut kepada LPPM Universitas Wijayakusuma Purwokerto. Kegiatan ini dilaksanakan di minggu ke-1 hingga minggu ke-4 bulan Januari 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Penyusunan Gambar Kerja Perencanaan Taman Wisata Air” di Desa Karangsalam Kidul, Kecamatan Kedungbanteng,

Kabupaten Banyumas ini, merupakan kerjasama antara Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Wijayakusuma Purwokerto dengan Pemerintahan Desa Karangsalam Kidul, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.

Saat ini mahasiswa Program Studi Arsitektur yang bernama Anggi Aprilia sedang melaksanakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan skema KKN Tematik di Desa Karangsalam Kidul. Mahasiswa KKN Tematik wajib memiliki program yang harus dapat diterapkan di desa yang dia tinggali. Untuk itu mahasiswa KKN Tematik dari Program Studi Arsitektur mencoba menawarkan kerjasama penyusunan gambar kerja Perencanaan Taman Wisata Air, yang kebetulan di Desa Karangsalam Kidul ini sangat melimpah jumlah airnya. Sehingga untuk memanfaatkan potensi tersebut, direncanakanlah Taman Wisata Air. Taman Wisata Air di Desa Karangsalam Kidul direncanakan nantinya memiliki beberapa wahana seperti kolam bibit ikan, kolam pemancingan, wisata edukasi air, *playground*, tempat kuliner, dan patung Garuda.

Pada saat menyusun gambar kerja ini, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Arsitektur, supaya gambar kerja yang dihasilkan nantinya sesuai dengan kaidah arsitektur dan lebih terarah, serta dapat selesai tepat waktu. Selain itu, mahasiswa dalam menyusun gambar kerja ini juga mempertimbangkan usulan dan masukan dari Kepala Desa Karangsalam Kidul, Bapak Ibnu serta Kasi Pembangunan, Bapak Agus. Diharapkan dengan adanya kerjasama yang erat dari mahasiswa, Tim Pengabdian, serta perangkat Desa Karangsalam Kidul, maka akan dihasilkan gambar kerja Perencanaan Taman Wisata Air yang baik serta memenuhi kaidah arsitektur.

B. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian yang pertama kali dilakukan setelah keluar Surat Keputusan (SK) Rektor adalah dilakukan diskusi internal sesama anggota tim pengabdian baik dari tim pengabdian maupun mahasiswa pendamping pengabdian untuk membahas mengenai tahapan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan.



Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian, 2022
Gambar 1. Diskusi Internal Tim Pengabdian

Selanjutnya tim pengabdian melakukan kunjungan ke mitra pengabdian yaitu Desa Karangsalam Kidul, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, pada hari Jum'at, 11 November 2022. Pada pertemuan ini pihak perangkat Desa Karangsalam Kidul diwakili oleh Kasi Pembangunan, Bapak Agus. Diskusi awal ini untuk menemukan langkah atau metode yang tepat dalam melaksanakan kegiatan pengabdian.



Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian, 2022

Gambar 2. Suasana Silaturahmi dan Diskusi dengan Perangkat Desa Karangsalam Kidul

Kegiatan pengabdian selanjutnya adalah menyiapkan materi dan pustaka untuk penyusunan gambar kerja Taman Wisata Air. Kegiatan ini dilaksanakan di minggu ke-3 bulan November 2022. Kegiatan diawali dengan melakukan survey lokasi untuk menentukan lahan *site* yang akan digunakan untuk Perencanaan Taman Wisata Air. Survey dilakukan oleh Tim Pengabdian dengan didampingi mahasiswa KKN Tematik yang sedang melaksanakan MBKM di Desa Karangsalam Kidul.



Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian, 2022

Gambar 3. Sumber Air yang Melimpah di Desa Karangsalam Kidul



Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian, 2022
Gambar 4. Kondisi Existing di Lapangan

Setelah pustaka terkumpul, selanjutnya tim pengabdian menyusun konsep perencanaan yang meliputi TOR (*Term of Reference*) hingga ide desain. Setelah tersusun konsep perencanaan, dimulailah pembuatan gambar kerja yang meliputi *siteplan*, tampak kawasan, potongan kawasan, detail, sekuen, hingga perspektif yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik dengan didampingi oleh Tim Pengabdian yang bertugas sebagai pembimbing, pengarah, dan *reviewer* gambar kerja Taman Wisata Air.

Konsep perencanaan Taman Wisata Air ini menggunakan massa jamak atau massa banyak karena desain berupa kawasan. Ariyansyah (2012) menjelaskan bahwa *waterpark* yang merupakan suatu tempat yang berisi segala aktivitas manusia dalam memanfaatkan waktu senggangnya untuk hal yang menyenangkan, maka harus dirancang untuk kebutuhan estetika, rekreasi, mental dan emosional supaya wisatawan mendapatkan kepuasan sekaligus kesenangan. Untuk itu, taman rekreasi air dirancang sebagai gabungan dari bangunan dan ruang terbuka (Angelia, 2014).

Untuk pendekatan desain menggunakan Arsitektur Ekologi yang merupakan arsitektur yang ramah lingkungan dimana setiap aspek dipikirkan secara keseluruhan yang mengoptimalkan potensi alam sekitarnya tanpa merusak alam tersebut. Dijelaskan oleh Jurusan Arsitektur UNTAG Surabaya (2021), bahwa desain yang menggunakan pendekatan ekologis bertujuan untuk menciptakan suatu lingkungan buatan khususnya bangunan dengan memanfaatkan potensi energi, air, dan sumber daya lain seefisien mungkin, untuk meningkatkan produktifitas pengguna serta dapat mengurangi limbah, polusi, dan degradasi lingkungan.

Titisari (2012) menjelaskan bahwa dalam arsitektur ekologi memiliki 5 prinsip utama. Prinsip arsitektur ekologi yang dapat diterapkan pada desain Taman Wisata Air yang pertama adalah *Solution Grows from Place*. Konsep ini memberikan pemahaman bahwa masalah sosial budaya masyarakat menjadi sumber konsep desain. Permasalahan yang muncul dijadikan tema dari desain. Seperti potensi air di Desa Karangsalam Kidul yang melimpah menjadi tema desain Taman Wisata Air. Prinsip yang kedua adalah *Design with Nature* yaitu desain yang dibuat harus mampu melindungi ekosistem yang ada. Selain itu bangunan pada Taman Wisata Air dirancang dengan menggunakan material alami tanpa merusak alam. Prinsip berikutnya adalah *Embracing Co-creative Design Processes* yaitu pemberdayaan masyarakat Desa Karangsalam Kidul pada saat proses pembangunan sekaligus pada saat mengelola Taman Wisata Air.

Penerapan konsep Arsitektur Ekologi pada desain Taman Wisata Air antara lain dengan bentuk bangunan yang menggunakan atap segitiga. Hal ini terinspirasi dari bentuk gubug atau dangau yang ada di tengah sawah, yang berfungsi untuk istirahat petani saat akan makan dan minum. Bentuk ini memberikan kesan modern namun alami. Untuk material yang digunakan adalah material ramah lingkungan, seperti genteng, batu bata, dan tanaman rambat untuk bahan atap yang sangat bermanfaat untuk penghawaan alami pada bangunan di Taman Wisata Air. Sedangkan untuk fasilitas yang memerlukan lahan terbuka seperti kolam ikan dan kolam pemancingan diletakan di bagian belakang bangunan pengelola, dimana pemandangannya menghadap ke arah hamparan sawah dengan *point of view* arah Gunung Slamet.

Kegiatan penyusunan gambar kerja dilaksanakan dari minggu ke-1 hingga minggu ke-4 pada bulan Desember 2022. Pemaparan dan sekaligus penyerahan gambar kerja Perencanaan Taman Wisata Air kepada perangkat Desa Karangsalam Kidul dilaksanakan pada hari Selasa, 27 Desember 2022.



Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian, 2022

Gambar 5. Diskusi Penyusunan Gambar Kerja Taman Wisata Air



Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian, 2022

Gambar 6. Penyerahan Gambar Kerja Kepada Perangkat Desa Karangsalam Kidul

Mendekati masa pengabdian di lapangan selesai, kemudian dilaksanakan kegiatan evaluasi yang tujuannya untuk mengetahui hasil kegiatan pengabdian. Apabila masih ada kekurangan maka akan dijadikan bahan evaluasi untuk perbaikan kegiatan pengabdian di masa mendatang. Tahapan akhir dari kegiatan pengabdian ini adalah menyusun dan menyerahkan Laporan Pengabdian ke LPPM serta membuat artikel untuk dipublikasikan pada jurnal pengabdian.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian di atas bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang bersifat komprehensif dan terus menerus untuk mencapai hasil yang maksimal. Kegiatan pengabdian akan berhasil apabila terjalin kerjasama yang erat antara tim pengabdian, mitra pengabdian, maupun mahasiswa pendamping pengabdian. Sehingga manfaat yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini dapat dirasakan oleh semua pihak.

Kegiatan pengabdian di Desa Karangsalam Kidul ini dapat berjalan dengan lancar berkat dukungan dari pihak kepala desa maupun dari Universitas Wijayakusuma Purwokerto. Gambar kerja yang diserahkan kepada pihak desa untuk saat ini belum dapat direalisasikan pembangunannya karena menunggu dana pembangunan terlebih dahulu. Akan tetapi setidaknya dengan adanya gambar kerja ini sudah menunjukkan kinerja yang baik dari pihak tim pengabdian dan mahasiswa KKN Tematik Universitas Wijayakusuma Purwokerto. Selanjutnya kerjasama antara pihak Desa Karangsalam Kidul dengan Universitas Wijayakusuma Purwokerto dapat dilanjutkan pada saat nanti pembangunan Taman Wisata Air, dimana tim pengabdian dapat menjadi developer atau pengawas pelaksanaan pembangunan Taman Wisata Air.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelia, Paula. (2014). Taman Rekreasi Air Di Kecamatan Sungai Kakap. *Jurnal Online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, Vol. 2, No. 2, September 2014, hal. 89-101.
- Ariyansyah, dkk. (2012). Kawasan Wisata Taman Air (Water Park) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Kabupaten Gunung Kidul. *Imaji*, Vol. 1, No. 2, Maret 2012, hal. 219-228.
- Jurusan Arsitektur UNTAG Surabaya. (2021). *Apa Itu Ekologi Arsitektur?*. Universitas Tujuh Belas Agustus, Surabaya.
- Kecamatan Kedungbanteng. (2022). *Profil Kawasan PISEW*. Kabupaten Banyumas.
- Titisari, Ema Yunita, Joko Triwinarto S, dan Noviani Suryasari. (2012). Konsep Ekologis pada Arsitektur di Desa Bendosari. *Jurnal RUAS*, Vol. 10, No. 2, Desember 2012, hal. 20-31.
- <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/162785/5>, diakses pada hari Kamis, 27 Oktober 2022, pukul 23.24 WIB.